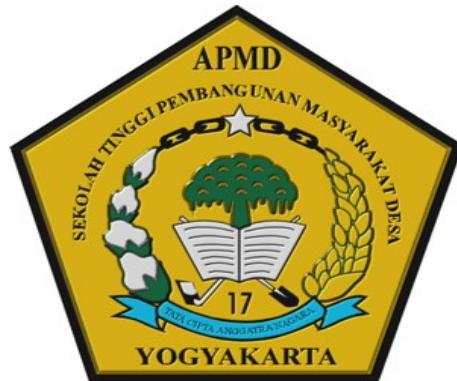


**KESWADAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN SAMPAH  
MELALUI BANK SAMPAH**

**(Studi di Warga RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**DITA PRATITA ANGGRAENI**

**14510032**

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2018**

**KESWADAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN SAMPAH  
MELALUI BANK SAMPAH**

**(Studi di Warga RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**



**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL**

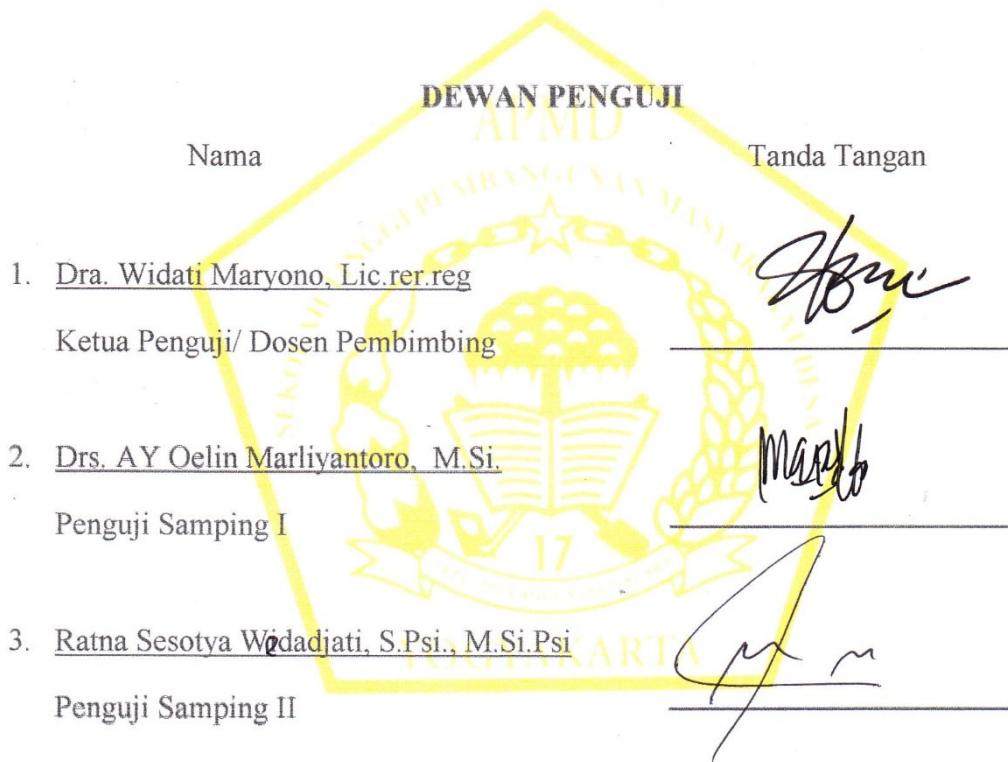
**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**

**YOGYAKARTA**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Sosiatri (Pembangunan Sosial) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 03 April 2018  
Jam : 11:00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta



Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial

Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si

## **PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan identitas sebagai berikut.

Nama : Dita Pratita Anggraeni  
NIM : 14510032  
Program Studi : Ilmu Sosial/Pembangunan Sosial  
Judul Skripsi : Keswadayaan Masyarakat Dalam Penanganan Sampah  
Melalui Bank Sampah

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 April 2018

Yang menyatakan,

Dita Pratita Anggraeni

## **MOTTO DAN PERSEMPAHAN**

### **MOTTO**

- ❖ Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikanmu sendiri.  
(Q.S. Al-Ankabut: 6).
- ❖ Man jadda wajada (siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil).
- ❖ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.  
(Al Baqarah: 286)
- ❖ Berbicara kebaikan itu lebih baik daripada diam dan diam lebih baik daripada berkata dusta. (Abu Dzar al-Ghfari)
- ❖ Ambillah hikmah dari orang-orang yang kamu dengar, karena seseorang terkadang berkata suatu hikmah tetapi dia bukan seorang ahli hikmah, sehingga hikmah itu seperti panah yang tepat mengenai sasaran, tetapi yang memanah bukan seorang pemanah ahli. (Abdullah Bin Abbas)
- ❖ Ketika kita mengakui jasa dan kebaikan orang, kita akan tahu balas budi dan itu termasuk syukur. (Aa Gym)
- ❖ Fokuslah terhadap apa yang sedang kamu bangun, jangan habiskan energimu untuk menanggapi celaan orang lain.
- ❖ Hidup bukan tentang siapa yang terbaik, tapi siapa yang mau berbuat baik.

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecilku ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu melindungi dan memudahkan setiap langkah hamba.
- ❖ Ayah dan Bundaku yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi langkahku dengan doa, hingga karya ini dapat terselesaikan.
- ❖ Kakakku Ike dan Mawan serta adikku Abhi, terimakasih atas semangat dan motivasinya.
- ❖ Yunaf Sandah terimakasih atas semangat, motivasinya dan mau direpotin untuk mengantar kesana-kemari.
- ❖ Ibu Naning dan keluarga terimakasih atas bantuan dan motivasinya.
- ❖ Miss – miss kumon terimakasih yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
- ❖ Teman-teman Prodi Ilmu Sosiatri angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.

# **KESWADAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN SAMPAH**

## **MELALUI BANK SAMPAH**

**(Studi di Warga RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani, Kecamatan**

**Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta)**

Oleh:

Dita Pratita Anggraeni

14510032

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada; (2) Faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah pengurus, tokoh masyarakat dan anggota (masyarakat). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah dilihat melalui 3 proses yang pertama yaitu penyadaran dan pembentukan perilaku menuju sadar dan peduli. Dalam hal ini, mengidentifikasi, menganalisis permasalahan sampah yang dihadapi masyarakat serta melakukan penyadaran kepada masyarakat. Penyadaran dilakukan dengan sosialisasi. Kedua, transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan dan ketrampilan yaitu dengan melakukan studi banding ke bank sampah yang lebih awal berdiri dan memiliki banyak pengalaman serta melakukan pelatihan untuk membuat kerajinan dari sampah. Ketiga, peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan yang difokuskan untuk mengembangkan kemandirian yaitu dengan mengikuti perlombaan yang diadakan oleh instansi pemerintah maupun instansi swasta dengan kreasi dan inovasi yang dikembangkan oleh masyarakat dari hasil belajar bersama serta memberikan pelatihan membuat kerajinan dari sampah di tempat lain. Faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah yaitu sikap kemandirian, kebersamaan, keterbukaan, partisipasi masyarakat, motivasi dan gotong-royong.

Kata kunci : *keswadayaan masyarakat, penanganan sampah, bank sampah*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Keswadayaan Masyarakat Dalam Penanganan Sampah Melalui Bank Sampah (Studi di Warga RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman)”**, yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Sosial/Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah perjuangan penulis semata tetapi karena rahmat dan karunia dari Allah SWT dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai berikut.

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama saya menempuh kuliah di Program Studi Ilmu Sosial/Pembangunan Sosial.
2. Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosial/Pembangunan Sosial yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

3. Dra. Oktarina Albizzia, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial yang telah memberi kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
4. Dra. Widati, Lic.rer.reg., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi., selaku Dosen Wali di Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial yang membantu dalam pengambilan mata kuliah saat KRS.
6. Dra. Candra Rusbala D., M.Si., selaku Dosen di Prodi Ilmu Sositari/Pembangunan Sosial yang telah memberikan semangat kepada mahasiswanya.
7. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial yang telah memberi dan membekali dengan ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan hingga tugas akhir skripsi ini.
8. Kepala Desa Minomartani yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
9. Ketua RW 04 Perumahan Minomartani yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian untuk tugas akhir skripsi ini.
10. Seluruh masyarakat RW 04 Perumahan Minomartani atas kerjasama dan kesediaannya membantu dalam pengumpulan data.
11. Teman-teman Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial angkatan 2014 dan staf karyawan STPMD “APMD” Yogyakarta, terima kasih atas

semua doa, dukungan, semangat dan kerjasamanya dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 9 April 2018

Penulis,

Dita Pratita Anggraeni

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR DIAGRAM .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Kerangka Teori .....	12
1. Keswadayaan Masyarakat .....	12
a. Pengertian Keswadayaan Masyarakat .....	12
b. Tujuan Keswadayaan Masyarakat .....	14
c. Proses Keswadayaan Masyarakat .....	15
d. Faktor Keswadayaan Masyarakat .....	19
2. Penanganan Sampah .....	22
a. Pengertian Sampah .....	22

b. Sumber-Sumber Sampah .....	23
c. Bentuk dan Sifat Sampah .....	26
d. Penanganan Sampah .....	27
3. Bank Sampah .....	29
a. Pengertian Bank Sampah .....	29
b. Mekanisme Bank Sampah .....	30
c. Penanganan Sampah dengan Sistem Menabung Sampah di Bank Sampah .....	31
E. Metode Penelitian .....	33
1. Jenis Penelitian .....	33
2. Ruang Lingkup Penelitian .....	34
a. Objek Penelitian .....	34
b. Lokasi Penelitian .....	35
c. Definisi Konseptual .....	35
d. Definisi Operasional .....	37
3. Subjek Penelitian .....	39
4. Teknik Pengumpulan Data .....	40
a. Observasi .....	40
b. Wawancara .....	41
c. Dokumentasi .....	43
5. Teknik Analisis Data .....	44
a. Reduksi Data .....	45
b. Penyajian Data .....	46

c. Penarikan Kesimpulan .....	46
6. Teknik Keabsahan Data .....	47
<b>BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Desa Minomartani .....	49
1. Letak Geografis .....	49
a. Kondisi Geografis dan Orbitasi Desa .....	49
b. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan di Desa Minomartani	50
c. Iklim .....	50
2. Demografi .....	51
a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	51
b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	52
c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
d. Mata Pencaharian Pokok Penduduk .....	54
e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan .....	55
f. Jumlah Penduduk Menurut Etnis .....	56
3. Keadaan Sosial .....	57
4. Keadaan Ekonomi .....	57
5. Sarana Prasarana .....	58
a. Prasarana Perhubungan .....	58
b. Prasarana Komunikasi dan Informasi .....	59
c. Prasarana Pendidikan .....	60
d. Prasarana Peribadahan .....	61
e. Prasarana dan Sarana Kesehatan .....	62

f. Prasarana Olahraga .....	64
6. Kondisi Pemerintah Desa .....	65
<b>B. Deskripsi Wilayah RW 04 Perumahan Minomartani .....</b>	<b>66</b>
1. Letak Geografis .....	66
2. Kependudukan .....	66
a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	66
b. Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	67
c. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	69
d. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	71
e. Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	72
3. Keadaan Lingkungan .....	73
4. Keadaan Sosial .....	74
5. Keadaan Ekonomi .....	75
6. Sarana Prasarana .....	76
a. Prasarana Komunikasi .....	76
b. Sarana Transportasi .....	76
c. Prasarana Kesehatan .....	77
d. Prasarana Pendidikan .....	78
e. Prasarana Peribadahan .....	78
f. Prasarana Umum .....	79
7. Susunan Pengurus RW 04 Perumahan Minomartani .....	81
<b>C. Deskripsi Bank Sampah “Mina Sembada” RW 04</b>	
Perumahan Minomartani .....	82

1. Sejarah Swadaya Penanganan Sampah Melalui Bank Sampah	
“Mina Sembada” .....	82
2. Visi Bank Sampah “Mina Sembada” .....	83
3. Misi Bank Sampah “Mina Sembada” .....	84
4. Program Kegiatan Bank Sampah “Mina Sembada” .....	85
5. Struktur Pengurus Bank Sampah “Mina Sembada” .....	87
 BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Informan .....	88
1. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	91
2. Deskripsi Informan Berdasarkan Usia .....	92
3. Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	94
4. Deskripsi Informan Berdasarkan Pekerjaan .....	95
5. Deskripsi Informan Berdasarkan Status Perkawinan .....	96
6. Deskripsi Informan Berdasarkan Agama .....	96
B. Proses Tumbuhnya Keswadayaan Masyarakat Dalam	
Penanganan Sampah Melalui Bank Sampah .....	97
1. Penyadaran dan Pembentukan Perilaku Menuju	
Sadar dan Peduli .....	99
2. Transformasi Kemampuan Berupa Wawasan	
Pengetahuan dan Ketrampilan .....	110
3. Peningkatan Kemampuan Intelektual dan	
Kecakapan Ketrampilan (Pendayaan) .....	121

4. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Tumbuhnya Keswadayaan Masyarakat Dalam Penanganan Sampah Melalui Bank Sampah .....	129
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	139
B. Saran .....	141
DAFTAR PUSTAKA .....	143
LAMPIRAN .....	145

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram	halaman
Diagram II.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	51
Diagram II.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	52
Diagram II.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
Diagram II.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	54
Diagram II.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan .....	55
Diagram II.6 Jumlah Penduduk Menurut Etnis .....	56
Diagram II.7 Sarana Kesehatan .....	63
Diagram II.8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	67
Diagram II.9 Jumlah Penduduk Menurut Usia (Usia Pendidikan) .....	68
Diagram II.10 Jumlah Penduduk Menurut Usia (Tenaga Kerja) .....	69
Diagram II.11 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	70
Diagram II.12 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	71
Diagram II.13 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	72
Diagram III.1 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	91
Diagram III.2 Informan Berdasarkan Usia .....	93
Diagram III.3 Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	94
Diagram III.4 Informan Berdasarkan Pekerjaan .....	95
Diagram III.5 Informan Berdasarkan Agama .....	97

## DAFTAR TABEL

halaman		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
76		
77		
78		
79		
90		

halaman		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
76		
77		
78		
79		
90		

halaman		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
76		
77		
78		
79		
90		

halaman		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
76		
77		
78		
79		
90		

halaman		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
76		
77		
78		
79		
90		

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	146
Lampiran 2. Dokumentasi Foto Kegiatan .....	159
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	168

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan yang tidak pernah kenal berhenti, untuk terus menerus mewujudkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat dalam rangka mencapai perbaikan mutu-hidup, dalam situasi lingkungan kehidupan yang juga terus menerus mengalami perubahan-perubahan. Dalam hal ini, pembangunan dimaksudkan untuk menghasilkan individu-individu yang senantiasa memiliki kepekaan tentang keadaan-keadaan yang akan terjadi, masalah-masalah yang sedang dan akan terjadi, alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan untuk mengatasi atau memecahkan masalah tersebut, dan dengan kemampuan sendiri (swakarsa, swadaya, swadana) mengambil keputusan untuk memilih alternatif-alternatif terbaik yang dapat dilaksanakan demi perbaikan mutu hidup masyarakat dan keluarganya. Pembangunan mensyaratkan pelibatan atau partisipasi seluruh warga, sejak pengambilan keputusan tentang perencanaan pembangunan, sampai pada pelaksanaan dan pengawasan kegiatan, serta pemanfaatan hasil-hasilnya oleh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi pembangunan. Berdasarkan perspektif pembangunan tersebut, disadari betapa penting kapasitas manusia dalam upaya meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal atas

sumberdaya material dan non material. Sebagai suatu strategi pembangunan, pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dll. Pemberdayaan juga upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah, yang mana dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam pemberdayaan juga, tidak hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata-pranatanya dan menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan tanggungjawab. Selain itu, proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumberdaya manusia, penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha atau kegiatan, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat.

Kegiatan pemberdayaan bertujuan untuk terwujudnya proses belajar yang mandiri untuk terus melakukan perubahan. Dalam kegiatan pemberdayaan tidak lepas dari prinsip yang dimilikinya, salah satunya yaitu prinsip keswadayaan. Keswadayaan adalah kemampuan untuk merumuskan, melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggungjawab tanpa menunggu atau mengharapkan dukungan pihak luar. Posisi masyarakat bukanlah obyek penerima manfaat yang tergantung

pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan dalam posisi sebagai subyek (agen atau partisipan yang bertindak) yang berbuat secara mandiri. Masyarakat yang mandiri berarti terbukanya ruang dan kapasitas untuk mengembangkan potensi dan kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, serta ikut menentukan proses politik di ranah negara.

Setiap pembangunan tidak terlepas dari adanya dampak yang merugikan, terutama pada lingkungan. Lingkungan menjadi semakin rusak berupa pencemaran dan kerusakan sumber-sumber hayati seperti penipisan cadangan hutan (*deforestation*), punahnya bermacam-macam biota, baik spesies binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Di samping itu, terjadi pula berbagai penyakit sebagai akibat dari pencemaran industri. Lingkungan dan sumber-sumber alam menjadi obyek utama dalam semua program pembangunan. Pembangunan selalu dimaknai dengan pertumbuhan fisik, yang berarti pula bahwa apapun yang diupayakan dalam pembangunan lebih divaluasikan kepada nilai ekonomi, pertumbuhan atau angka-angka. Ketika pembangunan disadari justru berangkat dari faktor sumberdaya alam dan lingkungan, maka tidak tampak upaya supaya faktor lingkungan juga menjadi elemen penting dari makna pembangunan. Artinya faktor alam dan lingkungan hanya berperan sebagai faktor pendukung pembangunan.

Perkembangan peradaban manusia telah menjadikan perubahan-perubahan di dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat alami maupun perubahan yang diakibatkan oleh ulah atau perilaku manusia di dalam kehidupan

sehari-hari. Perubahan yang terjadi akibat ulah atau perilaku manusia seiring dengan pertambahan jumlah penduduk adalah permasalahan sampah. Pola konsumsi masyarakat yang sudah banyak berubah juga menyebabkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah. Cara umum yang biasa dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola dan menangani sampah masih bertumpu pada pendekatan kumpul, angkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir. Masyarakat pada umumnya memandang sampah sebagai barang sisa, kotor dan tidak berguna. Hal ini menjadikan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan serta penanganan sampah khususnya sampah rumah tangga menjadi minim.

Dengan melihat dampak-dampak yang ditimbulkan, maka dicari alternatif supaya pembangunan tidak selamanya menjadi anti lingkungan. Pandangan yang demikian melahirkan terminologi yang selalu menempatkan *ecodevelopment*, yakni pembangunan berwawasan lingkungan . Dalam konsep pembangunan berwawasan lingkungan terdapat penekanan pada aspek ekonomi dan aspek lingkungan, tetapi karena tujuan pembangunan berwawasan lingkungan adalah kesejahteraan masyarakat dan membangun kualitas sumberdaya manusia yang mampu menyelaraskan tanggung jawab moral dengan strategi pembangunan berwawasan lingkungan, maka diintegralkanlah aspek sosial budaya sehingga pembangunan berwawasan lingkungan mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial budaya.

Oleh karena itu, pembangunan berwawasan lingkungan adalah bentuk pembangunan yang tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan kelestarian sumberdaya alam. Pembangunan berwawasan lingkungan akan menghasilkan

suatu pembangunan yang berkelanjutan dan seimbang. Untuk itu, dalam pembangunan lingkungan (ekologi pembangunan) selalu memperhatikan hubungan timbal balik antara manusia dengan segala perilakunya, guna mengupayakan tingkat kesejahteraan yang maksimal dengan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari eksistensinya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan lingkungan salah satunya yaitu dengan melaksanakan kegiatan keswadayaan masyarakat. Kegiatan keswadayaan ini tidak lepas dari proses pemberdayaan masyarakat yang basisnya adalah dinamika internal, agar masyarakat mau dan mampu dalam menangani dan mengelola lingkungan, khususnya sampah yang mereka hasilkan. Perubahan itu akan terwujud jika dilaksanakan oleh individu-individu atau sekelompok orang yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dapat diandalkan serta partisipasi (peranserta) orang tersebut.

Partisipasi atau peranserta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan pengendalian serta pemanfaatan hasil-hasil kegiatan yang dicapai. Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu-hidup mereka. Melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparat) pemerintah sendiri,

tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu-hidupnya.

Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang dilakukan akan menumbuhkan swadaya (keswadayaan) masyarakat. Hakikat pemberdayaan yang berbasis dinamika internal adalah meningkatkan kemampuan, mendorong kemauan dan keberanian, serta memberikan kesempatan bagi upaya-upaya masyarakat (setempat) untuk dengan atau tanpa dukungan pihak luar dalam mengembangkan kemandiriannya demi terwujudnya perbaikan kesejahteraan secara berkelanjutan. Mandiri bukan berarti menolak bantuan pihak-luar tetapi kemampuan dan keberanian untuk mengambil keputusan yang terbaik. Hal ini merupakan strategi pembangunan yang dilakukan (digerakan) oleh masyarakat.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di D.I Yogyakarta yang memiliki penduduk cukup banyak. Menurut data statistik penduduk D.I Yogyakarta, jumlah penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2015 sebanyak 1.062.800 jiwa dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 1.079.053 jiwa. Hal ini akan berdampak pada pembangunan dan lingkungan hidup di sekitar, karena kepadatan penduduk yang semakin padat. Dampak yang terjadi pada lingkungan, yang diakibatkan oleh peningkatan jumlah penduduk adalah pencemaran lingkungan oleh limbah rumah tangga dan limbah industri rumah tangga, berkurangnya ketersedian air bersih, ketersediaan udara bersih juga berkurang serta berkurangnya ketersediaan ruang dan lahan pertanian

Kualitas lingkungan dapat menurun, salah satu akibatnya yaitu banyak sampah dari kegiatan rumah tangga, industri dan lain sebagainya. Biasanya

sampah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah tangga seringkali tidak dianggap mecemari lingkungan meskipun jumlahnya sedikit. Padahal, jika kita melihat lingkungan sekitar bahwa sampah rumah tanggalah yang banyak mencemari lingkungan. Hal ini dikarenakan kebiasaan buruk banyak orang yang masih membuang sampah sembarangan. Penumpukan sampah yang tidak pada tempatnya juga berdampak buruk bagi lingkungan, serta menganggu penduduk yang berada di sekitar, karena adanya sampah yang menumpuk dan tidak segera terangkut dan menimbulkan bau tidak sedap juga sumber penyakit. Pembuangan sampah yang dilakukan sembarangan atau tidak pada tempat khusus seperti Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berizin, juga dapat membahayakan masyarakat karena ada sampah yang mengandung B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Untuk Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) perlu waktu yang cukup lama sampai sampah dapat terurai dan terdegradasi.

Peran pemerintah dalam merencanakan pembangunan nasional harus diikuti oleh keseimbangan lingkungan. Dalam hal ini, pemerintah tidak dapat berperan sendiri untuk menjaga lingkungan. Untuk itu pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam penanggulangan pencemaran lingkungan khususnya yang diakibatkan oleh sampah rumah tangga, industri dan sebagainya.

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan fasilitator sedangkan masyarakat sebagai pelaksana. Masyarakat idealnya sebagai pelaksana yang aktif dan tertib dalam memperlakukan sampah. Kebijakan yang terkait dalam hal sampah yaitu pemilahan sampah, tempat penampungan sampah sementara atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta badan yang secara khusus menangani

sampah menjadi rencana program yang diusung oleh pemerintah. Pemerintah melalui lembaga Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta menetapkan target pada tahun 2016 setiap RW wajib mempunyai bank sampah. Hal ini dikarenakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang berada di Piyungan, kapasitas dalam menampung sampah sudah melebihi batas.

Untuk itu, upaya yang dapat dilakukan oleh setiap rumah tangga dalam meminimalkan sampah dengan tiga cara yaitu *reduce*, *reuse* dan *recycle*. *Reduce* merupakan cara meminimalisir sampah dari produk yang kita gunakan sehari-hari. Saat kita berbelanja sebaiknya kita membawa kantong ramah lingkungan yang kita miliki untuk menggantikan ataupun mengurangi penggunaan kantong plastik, menggunakan saku tangan atau lap kain bukan tisu kertas dan menggunakan baterai yang dapat diisi ulang (*recharge*). *Reuse* yaitu pemakaian kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Kertas bekas dapat dimanfaatkan untuk amplop, kaleng-kaleng bekas dapat dimanfaatkan sebagai media menanam tanaman serta memanfaatkan sisa makanan dan sayuran untuk makanan ternak, ikan dan sebagainya. *Recycle* yaitu mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat diantaranya dengan mengolah sampah organik menjadi kompos, mengolah sampah kaca menjadi aneka bentuk benda seni dan alat-alat rumah tangga serta mengolah sampah kertas dan plastik bekas makanan untuk dijadikan kerajinan daur ulang yang bermanfaat.

Pemerintah menetapkan aturan terkait dengan pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam UU Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan

Lingkungan Hidup pasal 1 ayat 3 yang berbunyi bahwa pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup adalah upaya sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya, ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Dalam hal ini, masyarakat harus memperhatikan keseimbangan lingkungan serta kelestarian fungsi dan kemampuannya sehingga dapat memberi manfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat serta generasi yang akan datang.

Untuk itu penulis ingin mengkaji proses tumbuhnya keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah. Adanya kegiatan keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah dapat bermanfaat bagi masyarakat. Untuk itu melalui pembangunan yang berbasis dinamika internal, masyarakat sendiri lebih memungkinkan adanya dinamika perubahan yang berdasarkan identitas budaya dan keswadayaan. Dalam proses tumbuhnya keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah, sistem yang dimiliki masyarakat ada 3 hal yaitu, *pertama* melakukan perubahan dan perbaikan terhadap kondisi yang tidak diharapkan termasuk kondisi yang diidentifikasi sebagai masalah lingkungan; *Kedua*, bukan saja memecahkan masalah lingkungan, melainkan juga melakukan perubahan menuju kondisi yang lebih baik yang diidealkan sebagai kondisi yang semakin sejahtera; *Ketiga*, melakukan penyesuaian atau adaptasi kreatif terhadap dinamika dan perubahan lingkungannya, baik lingkungan sosial alam maupun sosial. Penanganan sampah yang dilakukan dengan keswadayaan masyarakat akan terbentuk struktur secara

alamiah, bukan struktur yang sudah didesain oleh pihak eksternal. Secara langsung maupun tidak langsung, keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Beberapa daerah di Kabupaten Sleman sudah ada yang memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang dapat membawa manfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat dan dapat bernilai ekonomis.

Penanganan lingkungan yang dilakukan oleh warga di RW 04 Perumahan Minomartani, Ngaglik, Sleman yaitu dengan cara memilah sampah rumah tangga dimulai dari tingkat keluarga. Awalnya warga sangat prihatin karena di timur perumahan ada Tempat Pembuangan Sementara (TPS), kadang tumpukan sampah yang ada di TPS tidak segera diangkut oleh truk pengangkut sampah, sehingga warga yang rumahnya sekitar TPS mengeluh karena mencium bau tidak sedap dan banyak lalat. Untuk itu masyarakat melakukan pemilahan sampah rumah tangga di tiap rumah. Dari pemilahan tersebut, barang-barang yang dapat didaur ulang mereka kumpulkan di bank sampah dan selanjutnya dari sampah yang dapat didaur ulang akan dibuat kerajinan atau barang yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat bernilai ekonomis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka akan menimbulkan suatu pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman?
2. Faktor apa yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai keswadayaan masyarakat dalam

penanganan sampah melalui bank sampah serta faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah.

- 2) Bagi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah refensi kajian akademik mengenai keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah dan faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dengan adanya keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah diharapkan dapat menjadikan solusi permasalahan lingkungan bagi masyarakat khususnya di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
- 2) Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadikan masukan dalam optimalisasi penyelenggaran kegiatan.

## **D. Kerangka Teori**

### **1. Keswadayaan Masyarakat**

#### **a. Pengertian Keswadayaan Masyarakat**

Secara etimologi keswadayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut, maka keswadayaan dapat disimpulkan sebagai kemandirian yang merupakan perwujudan dari kompetensi dan otonomi setiap masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2012. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat “Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada.
- Ife, Jim. 2006. *Community Development: Community – based alternatives in an age of globalization*. Australia: Pearson Education Australia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasdian, Fredian Tonny. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Poerwoko, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siahaan, Nommy Horas Thombang. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Soetomo. 2012. *Keswadayaan Masyarakat “Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang secara Mandiri”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat, Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2010. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Wrihatnolo, Randy R dan R. N Dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

### **Sumber Lain**

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. 2016. “*Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta*”, [www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik](http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik), diakses pada 16 Desember 2017 pukul 19:30 WIB.

Natalia, Mediani Dyah. 2017. “*TPST Piyungan Sudah Tidak Layak, Lalu?*”, [m.solopos.com/2017/10/01/tpst-piyungan-sudah-tidak-layak-lalu-855789](http://m.solopos.com/2017/10/01/tpst-piyungan-sudah-tidak-layak-lalu-855789), diakses pada 16 Desember 2017 pukul 19:55 WIB.

BLH Kabupaten Sleman. 2018. “*Wisata Lokal Sleman*”, [sleman.unimus.ac.id/index.php/ling-hidup/perumahan-minomartani/](http://sleman.unimus.ac.id/index.php/ling-hidup/perumahan-minomartani/), diakses pada 26 Maret 2018 pukul 19:46 WIB.